

**PENERAPAN AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK iB MODAL
KERJA DI BANK SUMSEL BABEL SYARIAH
CABANG PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DINI ANISA HANA

642016002

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2020

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammaadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Dini Anisa Hana yang berjudul **"PENERAPAN AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK iB MODAL KERJA DI BANK SUMSEL BABEL SYARIAH CABANG PALEMBANG"**, ditulis oleh saudara **DINI ANISA HANA** telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Desember 2019

Pembimbing I


Dra. Yustaini, M.Pd.
NBM/NIDN:995868/0229097101

Pembimbing II


M. Jauhari, S.E., M.Si
NBM/NIDN:995869/0230066701

**PENERAPAN AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK IB MODAL
KERJA DI BANK SUMSEL BABEL SYARIAH CABANG PALEMBANG**

Yang ditulis oleh Saudari DINI ANISA HANA, NIM 642016002

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

di depan panitia penguji skripsi

pada tanggal, 18 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, September 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, M.Pd.I

NBM/NIDN:895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H

NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Dr. Drs. Antoni, M.H.I

NBM/NIDN:748955/0214046502

Penguji II

Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN:949651/0221066701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Permansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM / NIDN : 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Anisa Hana

Nim :642016002

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, September 2020

Penulis



Dini Anisa Hana
642016002

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

“Jagalah sesuatu yang sudah kamu dapatkan sekarang, Karena jika kamu menyia-nyiakannya, kamu akan sadar jika sesuatu itu sangat berharga”

“Allah sudah menentukan jalan hidup umatnya masing-masing, Namun bagaimana manusia itu mau berusaha untuk menentukan masa depannya sendiri. Maka raihlah apa yang bisa kamu raih sekarang”

“Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan hebat adalah cintai apa yang anda lakukan”

Ku persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT yang selalu memberkahi langkah ku
- ❖ Kedua orang tua ku yaitu Ayahanda **Munadi** dan Ibunda **Sularni** tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan anak-anaknya beserta keluarga ku yang selalu memotivasi, memberi arahan, semangat dan kekuatan untuk keberhasilan ku
- ❖ Saudaraku sekandung **Adinda Delisha Shabira Hadziqoh** yang telah menjadi penyemangat dan mendukung untuk kesuksesan penulis
- ❖ Seseorang yang selalu memberi semangat dan motivasi serta perhatian yang luar biasa dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
- ❖ Ayundaku **Laili Pitria Angraini, S.Pd**, Adindaku **Yuli Lestari, S.Ak**, Fatwa **Nur Inayah, S.Pd**, yang selalu memberikan motivasi, semangat dan tiada pernah jemu saling menguatkan untuk selalu berkarya dan meraih kesuksesan selama ini
- ❖ Sahabatku **Fitriyadi, S.E**, Ayundaku **Lensi, S.E**, Ayunda **Indah Agustina Pratiwi, S.E** yang selalu memotivasi dan saling menguatkan satu sama lain

- ❖ *Sahabat seperjuangan studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2016*
- ❖ *Teman-teman ku yaitu Niendy Septiancy Pratiwi, Nurkhotimah, Fahmi Ristayani, Awalía Sumastin, Susi, yang menjadi tempat curhat dan selalu membantu ku dalam kesusahan*
- ❖ *Almamaterku universitas muhammadiyah pelembang*

ABSTRAK

Dini Anisa Hana (64.2016.002). Skripsi Dengan Judul Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk iB Modal Kerja Di Bank SumSel Babel Syariah Cabang Palembang. Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019.

Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*.

Menurut UU Perbankan No.10 Tahun 1998, Pembiayaan modal kerja merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dari latar belakang diatas permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah: 1. Bagaimana mekanisme pembiayaan pada produk iB Modal Kerja dengan akad mudharabah di Bank SumSel BaBel Syari`ah Cabang Palembang?, 2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel Syari`ah Cabang Palembang untuk meminimalisasi resiko pembiayaan iB Modal Kerja pada akad mudharabah?, 3. Apa faktor Penghambat dan Pendukung nasabah dalam mengajukan permohonan untuk pembiayaan iB Modal Kerja pada Bank Sumsel Babel Syari`ah Cabang Palembang?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi. sedangkan Sumber data sekunder adalah data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain baik berupa laporan-laporan, buku-buku, maupun surat kabar. Adapun metode pengumpulan data penulis juga menggunakan metode wawancara, Observasi, dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:1) penerapan akad mudharabah pada produk iB modal kerja sudah sesuai dengan fatwa DSN Nomor : 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah, 2) Bank sumsel babel syari'ah menggunakan strategi penerapan manajemen risiko, menganalisis kelayakan nasabah, melakukan survey, dan melakukan pengawasan setelah pencarian dalam meminimaisir terjadinya risiko pembiayaan, 3) faktor yang menghambat nasabah dalam pengajuan pembiayaan yaitu dalam pelengkapan berkas, dan faktor yang mendorong yaitu bank syaria'ah menggunakan sistem bagi hasil tidak menggunakan unsur riba(bunga)

Kata kunci: Akad Mudharabah, Pembiayaan Modal Kerja, Bagi Hasil

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan Agama Islam.

Dengan rahmat Allah Swt, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK iB MODAL KERJA DI BANK SUMSEL BABEL SYARIAH CABANG PALEMBANG”**, selain itu penulis skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahandaku Munadi dan Ibundaku Sularni serta Adikku Adinda Delisha Shabira Hadziqoh tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan ini dan keluarga ku yang selalu memotivasi untuk keberhasilan ku.
2. Bapak DR. Abid Djazuli, SE., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Juairiah selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan berlangsung.

5. Ibu Dra. Yuslimi, M.Pd., sebagai pembimbing I, dan Bapak M. Jauhari, S.E., M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak M. Jauhari, S.E., M.Si., selaku Kepala Program Studi Ekonomi syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak dan Ibu dosen beserta staf dan karyawan/karyawati Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Kepala Pimpinan serta karyawan/karyawati Bank Sumsel Babel Syari'ah Cabang Palembang.
9. Ibu Henny A, Kak Taufiq A, dan Mbak Bela, selaku karyawan/karyawati Bank Sumsel Babel Syari'ah yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Dan tidak terlupakan teman-teman seperjuangan Ekonomi Syari'ah angkatan 2016 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang selalu kompak dan saling mengingatkan satu sama lain, semoga persaudaraan ini tetap terjalin di kemudian hari. Aamiin

Semoga arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya dapat bermanfaat dan menjadi amalsholih disisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Yaarabbal 'Aalamiin*

Palembang, Agustus 2020

Penulis

Dini Anisa Hana

NIM.64.2016.002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metodologi Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembiayaan	
1. <i>Pengertian Pembiayaan</i>	18
2. <i>Unsur-Unsur Pembiayaan</i>	21
3. <i>Jenis-Jenis Pembiayaan</i>	24
4. <i>Tujuan Pembiayaan</i>	26

B. <i>Akad</i>	
1. <i>Pengertian Akad</i>	28
2. <i>Rukun Akad</i>	30
3. <i>Macam-Macam Akad</i>	31
4. <i>Berakhirnya Suatu Akad</i>	32
C. <i>Mudharabah</i>	
1. <i>Pengertian Mudharabah</i>	33
2. <i>Rukun Akad Mudharabah</i>	34
3. <i>Syarat Mudharabah</i>	35
4. <i>Jenis-Jenis Mudharabah</i>	36
5. <i>Landasan Hukum Mudharabah</i>	37
6. <i>Akad Mudharabah Berakhir</i>	42
D. <i>Bagi Hasil</i>	
1. <i>Pengertian Bagi Hasil</i>	43
2. <i>Nisbah Bagi Hasil</i>	45
3. <i>Sistem Bagi Hasil</i>	46
4. <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil</i>	47

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. <i>Sejarah Singkat Bank Sumsel Babel Syariah Palembang</i>	49
B. <i>Struktur Organisasi Kepegawaian Bank Sumsel Babel Syariah</i>	51
C. <i>Visi Dan Misi Bank Sumsel Babel Syariah</i>	52
D. <i>Daftar Produk Dan Jasa</i>	52
1. <i>Dana Pihak Ke-Tiga</i>	52
2. <i>Pembiayaan Konsumtif</i>	59
3. <i>Pembiayaan Produktif</i>	62

4. <i>Jasa</i>	64
5. <i>Layanan</i>	65

BAB IV ANALISA DATA

A. Mekanisme Pembiayaan Pada Produk iB Modal Kerja Dengan Akad Mudharabah di Bank Sumsel Babel Syari’ah Cabang Palembang.....	66
B. Strategi Yang Dilakukan Oleh Bank Sumsel Babel Syaria’ah Untuk Meminimalisir Risiko Pembiayaan iB Modal Kerja Pada Akad Mudharabah.....	73
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Nasabah Dalam Mengajukan Permohonan Untuk Pembiayaan iB Modal Kerja Pada Bank Sumsel Babel Syari’ah Cabang Palembang.....	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembicaraan sehari – hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*Kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran.

Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “*badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*”.¹

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Di negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara berkembang,

¹ Dr. Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi 2014, (Depok : Raja Grafindo Persaada, 2014) hal. 24

kebutuhan masyarakat tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank, salah satunya yaitu jasa investasi bank berupa pembiayaan modal kerja yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat.²

Disadari atau tidak, saat ini, perbankan syariah banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Bahkan peminat perbankan syariah cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu disebabkan karena perbankan syariah dinilai sangat menjanjikan dan tidak merugikan bagi para nasabahnya. Selain itu prospek kedepan juga dinilai jelas dan tidaklah mengecewakan. Sehingga semakin tahun peranan perbankan syariah semakin urgen bagi masyarakat Indonesia.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif system perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.

Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif system perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrument keuangan syariah akan dapat merekatkan

² Drs. Ismail, MBA., AK., *Perbankan Syariah*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011), hal.29-30

hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syari`ah disamping akan mendukung kegiatan keuangan dan bisnis masyarakat juga akan mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas system keuangan secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kestabilan harga jangka menengah-panjang.

Maka jelaslah bahwa urgensitas lembaga perbankan syari`ah di Indonesia ini setidaknya mencakup empat hal, yaitu; sebagai alternatif jasa keuangan, transaksi non spekulatif, reattachment, dan fungsi social.

Bank syari`ah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*). Sistem bank berdasarkan prinsip syariah sebelumnya di Indonesia hanya dilakukan oleh Bank Syri`ah seperti Bank Mu`amalat Indonesia dan BPR Syari`ah lainnya. Sedangkan prinsip syari`ah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syari`ah (dalam hal ini MUI). Artinya, operasi bank syari`ah didasarkan

pada Al-Qur'an dan Hadist. Sistem operasi bank syariah menggunakan sistem bagi hasil yang merupakan salah satu pembeda dengan bank konvensional.³

Kehadiran perbankan syariah dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan warna baru terhadap dunia perbankan di Indonesia, yang mana perbankan syariah melalui produk-produk yang dikeluarkannya telah memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan ekonomi di Indonesia salah satunya melalui Pembiayaan iB Modal Kerja yang disalurkan dengan konsep bagi hasil (*Mudharabah*) sebagai faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih bank dan selanjutnya bank memutar aliran dana sehingga dapat menghasilkan nilai tambah baik bagi bank itu sendiri maupun nasabah yang menempatkan dananya di bank tersebut. Tidak dapat dipungkiri perbankan memiliki posisi yang sangat penting dalam memajukan perekonomian.

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh bank syariah meliputi penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, penghimpunan dana dalam bentuk simpanan yang disebut DPK, dan jasa. Dewasa ini, pembiayaan pada perbankan syariah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam (Rimadhani dan Erza, 2011). Secara garis besar, produk pembiayaan pada bank syariah diklasifikasikan menjadi empat: pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan akad pelengkap dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (Karim, 2007).

³ Dr. Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi 2014, (Depok : Raja Grafindo Persaada, 2014) hal. 26

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* termasuk ke dalam pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Dalam prinsip bagi hasil, penentuan besarnya nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi, besarnya nisbah tergantung dari untung yang diperoleh dimana jumlah keuntungannya akan meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan, dan bila usaha merugi kerugian ditanggung bersama oleh kedua belah pihak (Antonio, 2001).

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* lebih menyentuh pada sektor riil dan menggerakkan perekonomian. Bank syariah terbukti efektif memainkan perannya sebagai lembaga intermediasi dan mengembangkan sektor riil melalui pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta instrumen *profit and loss sharing*, secara alamiah memiliki andil dalam menahan laju inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian pembiayaan dengan prinsip ini belum tumbuh optimal dan konsentrasi pembiayaan masih terpusat pada pembiayaan *murabahah* (Rama, 2013).

Dalam praktiknya, bank syariah lebih banyak menggunakan akad *murabahah* (pembiayaan dengan prinsip jual-beli) dalam penyaluran pembiayaan. Karakteristik *murabahah* yang pasti dalam besaran angsuran dan margin juga melahirkan persepsi bahwa penggunaan akad *murabahah* dapat mengurangi tingkat risiko pembiayaan (Yuliani, 2015).

Data yang dihimpun oleh Bank Sumsel Babel Syari'ah melalui Statistik Perbankan Syariah menunjukkan bahwa di Palembang, dari tahun ke tahun, pembiayaan *murabahah* pada bank syariah masih mendominasi dibanding

pembiayaan dengan akad lainnya. Perkembangan komposisi pembiayaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1

**Komposisi Produk Pembiayaan Bank Sumsel Babel Syari'ah
Cabang Palembang**

Tahun	Murabahah	Mudharabah	Musyarakah
2019	110	31	40
2018	102	27	34
2017	98	21	29
2016	85	16	19
2015	76	9	14

Masih rendahnya porsi pembiayaan bagi hasil atau dominasi pembiayaan nonbagi hasil terutama *murabahah* pada portofolio pembiayaan bank syariah ternyata merupakan fenomena global, tidak terkecuali di Indonesia. Fenomena ini disebabkan karena pembiayaan berbasis bagi hasil cenderung memiliki risiko lebih besar jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Walaupun prinsip bagi hasil menjadi ciri khas bank syariah, namun risiko yang dihadapi cukup besar yaitu risiko terjadinya moral *hazard* dan biaya transaksi tinggi (Arnan dan Kurniawasih, 2014).

Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama dan

berdasarkan kesepakatan yang telah dituangkan dalam akad. Apabila mengalami kerugian, pihak pertama akan kehilangan sebagian imbalan dari hasil kerja pihak kedua, dan seandainya kerugian itu di akibatkan karena kecurangan atas unsur kelalaian pihak kedua, maka pihak kedua harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.⁴

Pembiayaan *mudharabah* sendiri merupakan salah satu produk pembiayaan bank syari`ah sebagai instrumen perekonomian dalam islam berdasarkan bagi hasil, porsi isi *mudharabah* secara tepat dipahami sebagai salah satu instrumen pengganti dari sistem bunga serta dapat di terapkan oleh lembaga keuangan syari`ah.

Menurut UU Perbankan No.10 Tahun 1998, Pembiayaan modal kerja merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁵ Pembiayaan modal kerja juga merupakan solusi bagi para pengusaha untuk memajukan dan memperluas bisnis yang di jalannya. Misalnya untuk mengembangkan produksi, agar tidak kalah dengan para pesaing dan untuk mempertahankan konsumen agar tidak berpindah ke pengusaha lain yang menilai produk lebih unggul dan bervariasi.

Pembiayaan modal kerja syari`ah yaitu suatu pembiayaan berjangka yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya

⁴ Drs. Ismail, MBA., AK., *Perbankan Syari'ah*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011), hal. 83-84

⁵ Drs. Ismail, MBA., AK., *Perbankan Syari'ah*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011), hal.106

berdasarkan prinsip syari`ah. Jangka waktu modal kerja syariah maksimum tahun dan dapat di perpanjang sesuai kebutuhan.⁶

Sejalan dengan pengertian diatas, Bank SumSel BaBel Syari`ah merupakan Bank yang bergerak di bidang khususnya simpan pinjam secara syari`ah. Bank SumSel BaBel Syari`ah berkembang pesat di daerah Sumatera Selatan dan keberadaanya memberikan manfaat bagi penduduk sekitar.

Secara spesifik risiko-risiko yang dihadapi oleh bank syari`ah lebih kompleks dibandingkan dengan risiko yang dihadapi oleh bank konvensional, Muhammad Ayub mengidentifikasi risiko tambahan yang dihadapi oleh bank syari`ah, yaitu risiko aset, risiko pasar dan kesesuaian dengan syari`ah, risiko tingkat pengembalian yang lebih tinggi, risiko gadaian yang lebih besar, risiko legal yang lebih besar dan risiko penarikan yang lebih besar pula. Oleh karena itu, bank berkewajiban melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati atas semua risiko yang ada dengan melakukan beberapa strategi dalam mengatasi risiko yang terjadi.

Setiap dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh bank syari`ah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.⁷

Bank Indonesia mendefinisikan manajemen risiko sebagai serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur,

⁶ Laila Nur Tahajjuda, penerapan akad mudharabah pada produk iB modal kerja, (Online) diakses dari <http://eprints.walisongo.ac.id/6356/1/132503098.pdf>,

⁷ Drs. Ismail, MBA., AK., *Perbankan Syari`ah*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011), hal.107

memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha Bank. Widigdo Sukarman mendefinisikan Manajemen risiko sebagai keseluruhan sistem pengelolaan dan pengendalian risiko yang dihadapi oleh Bank yang terdiri dari seperangkat alat, teknik, proses manajemen (termasuk kewenangan dan sistem serta prosedur operasional) dan organisasi yang ditujukan untuk memelihara tingkat profitabilitas dan tingkat kesehatan bank yang telah ditetapkan dalam Corporate Plan atau rencana strategis Bank lainnya sesuai dengan tingkat kesehatan Bank yang berlaku.⁸

Berdasarkan pengalaman penulis ketika magang di Bank SumSel BaBel Syari`ah Cabang Palembang. Penulis menemukan salah satu produk pembiayaan dana yaitu produk iB Modal Kerja yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan usaha nasabah seperti: pembelian persediaan bahan baku untuk proses produksi, pembelian persediaan barang dagangan, atau modal kerja pelaksanaan proyek berdasarkan kontrak kerja yang pelaksanaannya menggunakan akad mudharabah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang produk iB Modal Kerja di Bank SumSel BaBel Syari`ah Cabang Palembang yang di bahas dalam Tugas Akhir ini dengan judul **“Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk iB Modal Kerja Di Bank SumSel BaBel Syari`ah Cabang Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan pada produk iB Modal Kerja dengan akad mudharabah di Bank SumSel BaBel Syari`ah Cabang Palembang?

⁸ Trisadini Prasastinah Usanti, pengelolaan risiko pembiayaan di Bank Syariah, (Online) diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/53453-ID-pengelolaan-risiko-pembiayaan-di-bank-sy.pdf> , pada tanggal 20 Juni 2019

2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel Syari`ah Cabang Palembang untuk meminimalisasi resiko pembiayaan iB Modal Kerja pada akad mudharobah?
3. Apa faktor Penghambat dan Pendukung nasabah dalam mengajukan permohonan untuk pembiayaan iB Modal Kerja pada Bank Sumsel Babel Syari`ah Cabang Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan pada produk iB Modal Kerja dengan akad mudharabah di Bank SumSel Babel Syari`ah Cabang Palembang;
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel Syari`ah Cabang Palembang untuk meminimalisasi resiko pembiayaan iB Modal Kerja pada akad mudharabah.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung nasabah dalam mengajukan permohonan untuk pembiayaan iB Modal Kerja pada Bank Sumsel Babel Syari`ah Cabang Palembang.

D. Manfaat

1. Bagi penulis

Agar penulis dapat lebih mengetahui mengenai prosedur-prosedur dalam melakukan transaksi pembiayaan dan sejauh mana penerapannya dilakukan. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti

perkuliahan dan menambah wawaasan mengenai SumSel BaBel Syari`ah Cabang Palembang.

2. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan sumber ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/i mengenai penyaluran dana menggunakan akad mudharabah. Dan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelititan selanjutnya yang memiliki topik relatif sama.

3. Bagi Bank SumSel BaBel Syari`ah Cabang Palembang

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan saran atau masukan kepada SumSel BaBel Syari`ah Cabang Palembang dalam penyaluran dana dengan akad mudharabah dan strategi yang harus dilakukan untuk meminimalisir terjadinya resiko pembiayaan pada produk iB modal kerja . Meningkatkan sumbangan pemikiran serta memberikan dukungan khususnya bagi SumSel BaBel Syari`ah Cabang Palembang.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian penulis melakukan pengkajian pustaka dan karya yang mempunyai relevansi terhadap topik yang diteliti : Penelitian yang dilakukan oleh Laila Nur Tahajjuda pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk iB Modal Kerja di Bank Jateng Syari`ah Cabang Semarang”. Penelitian ini membahas penerapan akad mudharabah pada pembiayaan iB Modal Kerja. Juga dalam menentukan nisbah bagi hasilnya menggunakan ekspetasi keuntungan 35% setiap tahunnya dari pembiayaan nasabah.

Penelitian yang dilakukan oleh Bunga Novita Sari pada tahun 2018 dengan judul “Strategi Dalam Menangani Pembiayaan Bermasalah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syari`ah Medan”. Penelitian ini membahas mengenai penyebab pembiayaan bermasalah dan juga membahas tentang strategi yang digunakan untuk menangani pembiayaan bermasalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Alkatiry Pada tahun 2015 dengan judul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Fasilitas Pembiayaan Pada Bank Syari`ah Di Kota Jaya Pura Provinsi Papua”. Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembiayaan Bank Syari`ah kepada masyarakat Jayapura Provinsi Papua dan juga membahas tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan fasilitas pembiayaan pada Bank Syari`ah Di Kota Jayapura Provinsi Papua.

Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Perilaku Nasabah Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Produk Pembiayaan (Study Kasus Pada PT. BNI Syari`ah Kantor Cabang Tanjung Karang). Penelitian ini membahas tentang perilaku nasabah dalam pengambilan keputusan terhadap produk pembiayaan Bank BNI Syari`ah dan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam pengambilan keputusan terhadap produk pembiayaan pada Bank BNI Syari`ah Kantor Cabang Tanjung Karang”.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diteliti.

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat penulis melakukan magang di Bank Sumsel Babel Syari`ah Cabang Palembang tepatnya di Jl. Letkol Iskandar N0.537 Palembang 30129.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan dalam meneliti masalah “Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk iB Modal Kerja Di Bank SumSel Babel Syari`ah Cabang Palembang” adalah jenis penelitian lapangan, yaitu mengamati di tempat penelitian tersebut, guna mendapatkan data yang relevan. Disini Peneliti menggunakan Metode kualitatif. Secara umum, metode penelitian dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis, yaitu sebagai berikut :

a. Metode Kualitatif

Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang sifatnya memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis. Pada pelaksanaannya, metode ini bersifat subjektif dimana proses penelitian lebih diperlihatkan dan cenderung lebih fokus pada landasan teori.

b. Metode Survei

Metode survei adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian dalam bentuk opini atau pendapat dari orang lain yang berinteraksi langsung dengan objek yang diminati.

c. Metode Ekspos Facto

Metode ekspos facta adalah metode riset untuk meneliti hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa..

d. Metode Deskriptif adalah metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa yang sedang berlangsung pada masa sekarang dan juga pada masa lampau.

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain baik berupa laporan-laporan, buku-buku, maupun surat kabar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang sering digunakan antara lain yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang lebih, dimana kedua belah pihak yang terlibat dan memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Penulis menggunakan metode ini dengan cara menggunakan metode wawancara langsung kepada karyawan yang ada di Bank Sumsel Babel Syari`ah Cabang Palembang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah teknik pengumpulan, pengolahan, penyimpanan informasi data dalam bidang pengetahuan. Metode dokumentasi yang digunakan penulis adalah dengan mencari data yang berkaitan dengan penelitian ini yang berupa arsip atau file kegiatan operasional Bank Sumsel Babel Syari`ah Cabang Palembang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka akan disajikan sistematika penulisan yang merupakan garis besar dari skripsi ini, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah , tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini akan menjelaskan tentang pengertian Pembiayaan, Penerapan, akad, jenis-jenis akad Mudharabah, akad Mudharabah, Modal kerja.

Bab III : Deskripsi Wilayah Penelitian

Pada bab ini berisi tentang sejarah Bank Sumsel Babel Syari`ah Cabang Palembang, Visi & Misi, Struktur Organisasi, Tugas dan Wewenang, Produk dan jasa.

Bab IV : Analisa Data

Pada bab ini menjelaskan tentang mekanisme pembiayaan pada produk iB Modal Kerja dengan akad mudharabah di Bank SumSel Babel Syari`ah Cabang Palembang, strategi yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel Syari`ah Cabang Palembang untuk meminimalisasi resiko pembiayaan iB Modal Kerja pada akad mudharabah, faktor penghambat dan pendukung nasabah dalam mengajukan permohonan untuk pembiayaan iB Modal Kerja pada Bank Sumsel Babel Syari`ah Cabang Palembang.

Bab V : Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang didapat dari penelitian tersebut dan saran yang ditujukan kepada pihak terkait bagi masyarakat, bagi Bank Sumsel Babel Syari`ah dan Pembaca.

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

lampiran – lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan-Nya*, Departemen Agama Republik Indonesia. 2014.,
CV Pustaka Jaya Ilmu
- Abdul Rahman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu
Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media
- Abu Ahmadi. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Adiwarman Azwar Karim. 2011. *Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja
Grafindo Persada
- Andri Wicaksono. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Garudhawaca
- Ascarya. 2008. *Akad Dan Produk Bank Syari'ah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
Persada
- Bank Indonesia. 1999. *Kamus Perbankan*. Cetakan Ke-1
- Binti Nur Asiyah. 2013. *Diktat Manajemen Pembiayaan Syariah*. Tulungagung:
Diktat tidak diterbitkan
- Bunga Novita Sari. 2018. *Strategi Dalam Menangani Pembiayaan Bermasalah*.
- Chairudin Syah Nasution. 2003. *Manajemen Kredit Syari'ah (Kajian Ekonomi
Dan Keuangan)*. Vol 7 No. 3
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat
Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Dian Sempana. 2017. *Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Pendapatan Nasabah,
Kualitas Pelayanan, Dan Nisbah Bagi Hasil Tabungan Terhadap Minat
Nasabah Menabung Pada BMT Pahlawan Tulungagung*. Tulungagung :
Skripsi Tidak Diterbitkan
- Dr. Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Depok :
Raja Grafindo Persada
- Dr. Mohamad Taufik Hulaimi, M.A., M.Ed. 2008. *Fiqih Sunah Sayyid Sabiq*. Jilid
Ke-3. Jakarta Timur : Al- I'tishom Anggota IKAPI
- Drs. Ismail, MBA., AK., 2011. *Perbankan Syari'ah*. Edisi Pertama. Cetakan Ke-
1. Jakarta : Kencana Perdana Media Grup

- Husein Umar. 2001. *Manajemen Risiko Bisnis Pendekatan Financial Dan Nonfinancial*. Cetakan Ke-2. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Khotibul Umam, S.H., LL.m., : Dr. H. Setiawan Budi Utomo. 2017. *Perbankan Syariah'ah, Dasar-Dasar Dinamika Perkembangan Di Indonesia*. Edisi 1. Cetakan Ke-2. Jakarta : Rajawali Pers
- Laila Nur Tahajjuda. 2016. *Penerapan Akad Mudharabah Pada Produk iB Modal Kerja*. Semarang : Skripsi Tidak Diterbitkan
- M. Ali Hasan. 2003. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*. Edisi Ke-1. Cetakan Ke-1. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Rachmadi Usman. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika
- Ratna Nur Wulandari. 2016. *Pengaruh Persepsi, Preferensi, dan Motivasi Nasabah Terhadap Minat Memilih Produk Pembiayaan di Baitul Maal Wa Tamwil Istiqomah Tulungagung*. Tulungagung: Skripsi IAIN Tulungagung
- R Saija dan Iqbal Taufik. 2016. *Dinamika Hukum Islam Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Velthzal Rivai. Andria Permata Veithzal. 2008. *islamic financial management : teori, konsep aplikasi : panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Warkum Sumitro. 2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada